

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang, yang beralamatkan di Kaligandu No. 01, Serang, Banten, 42112.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lamaya penelitian yang diadakan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 s.d Maret 2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan memaparkan data-data yang didapat di lapangan kemudian menganalisisnya dengan menggunakan alat ukur rasio-rasio keuangan sehingga mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diukur dan diperhitungkan dengan perhitungan matematika maupun statistik. Data tersebut berupa laporan keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti berupa laporan keuangan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha dari pihak Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun buku 2018-2020.

D. Definisi Operasional

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisa yang membandingkan pos laporan keuangan dengan pos lainnya untuk menilai kinerja perusahaan. Tujuan dari rasio keuangan adalah membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan sehubungan dengan informasi yang berasal dari keuangan yang sifatnya terbatas. Dengan menggunakan rasio-rasio tertentu manajer akan memperoleh suatu informasi tentang

kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan dan juga manajer dapat membuat keputusan-keputusan penting di masa yang akan datang. Berikut alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Curent ratio adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar dan merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

2. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

3. Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio yang menghitung seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba padatingkat penjualan tertentu. Cara mengukur rasio inia dalah dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih (pendapatan).

4. Return On Assets

Return on assets mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

5. Return On Equity

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

6. Debt to Assets Ratio

Debt to assets ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

7. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Total

utang merupakan keseluruhan total utang lancar dan total utang tidak lancar. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

8. Analisis Vertikal

Analisis Vertikal (Statis). Metode analisis vertikal (statis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada satu periode tertentu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama. Disebut

9. Analisis Horizontal

Analisis Horizontal (Dinamis) menurut Harahap, analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu dengan studi dokumentasi berupa laporan keuangan tahun buku 2018-2020 dan melakukan wawancara dengan pihak Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis yaitu dengan cara:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha (PHU) tahun 2018-2020.
2. Menghitung Rasio Keuangan
 - a. Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Untuk menghitung *Current ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Untuk menghitung *Cash ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Kas Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin (NPM)

Untuk menghitung *Net profit margin* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Return on Assets (ROA)

Untuk menghitung *Return on assets* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Return on Equity (ROE)

Untuk menghitung *Return on equity* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

1. Debt to Assets Ratio (Rasio hutang terhadap aktiva)

Untuk menghitung *Debt to assets ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (Rasio hutang terhadap modal)

Untuk menghitung *Debt to Equity ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Analisis Vertikal

Untuk menghitung Analisis vertikal menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal

$$\text{Analisis Vertikal} = \frac{\text{Masing – masing pos}}{\text{Total Pos}} \times 100\%$$

2. Nilai rata-rata

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum \% \text{ masing – masing pos}}{\text{Jumlah Tahun}} \times 100\%$$

e. Analisis Horizontal

Untuk menghitung Analisis horizontal menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Horizontal

Analisis Horizontal

$$= \frac{\text{Tahun Pemanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

2. Nilai rata-rata

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum \% \text{ masing – masing pos}}{\text{Jumlah Tahun}} \times 100\%$$

